
Hubungan Perhatian Orangtua dengan Hasil belajar Siswa Kelas IV Gugus II Jaling

Karmatang¹, Rukayah², Sidrah Afriani Rachman³
¹²³ PGSD FIP UNM

Kata kunci:
Perhatian Orangtua, Hasil belajar,
Siswa

Abstrak

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah hubungan perhatian orangtua dengan hasil belajar siswa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Data diperoleh dengan menggunakan angket dan dokumentasi hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar siswa kelas IV Gugus II Jaling dengan t hitung (2,32467) > nilai t tabel (1,68288) yang berarti bahwa H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua berdampak terhadap respon siswa sehingga memengaruhi hasil belajar siswa yang diperoleh.

Keywords:
*Parental Attention, Learning
Outcomes, Students*

Abstract

The problem studied in this study is the relationship between parental attention and student learning outcomes. This research is a quantitative research with the type of correlational research which aims to determine the significant relationship. Data were obtained by using questionnaires and documentation of student learning outcomes. The results showed that there was a significant relationship between parental attention and the learning outcomes of fourth grade students of Jaling Group II with t count (2.32467) > t table value (1.68288) which means that H_a is accepted. Based on the results of the study, it can be concluded that parental attention has an impact on student responses so that it affects student learning outcomes obtained.

© Universitas Negeri Makassar 2021

Alamat Penulis¹:
E-mail: suhrifajrin1@gmail.com

e-ISSN: 2807-7016

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam rangka membentuk kepribadian peserta didik yang baik, pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengemukakan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Untuk Mewujudkan pendidikan, orangtua mempunyai peran penting dalam memilih pendidikan.

Peranan orangtua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk menentukan kebiasaan pendidikan anak-anaknya. seperti memberikan pengarahan kepada anak untuk lebih optimal dalam proses belajar di rumah. Adanya perhatian orangtua terhadap anak maka orangtua tidak kesulitan dalam mengarahkan keinginan anak, selain itu juga dapat menjalin ikatan batin orangtua dan anak semakin erat. Sehingga peranan orangtua untuk memaksimalkan pembelajaran di rumah dibutuhkan kerjasama berbagai komponen diantaranya pihak sekolah, guru dan orangtua. Hal ini sejalan dengan pendapat (Nur 2015, h.22) menyatakan bahwa “peran orangtua dalam pendidikan adalah sebagai pendidik, pendorong, fasilitas dan pembimbing”.

Perhatian orangtua dalam kaitannya dengan hasil belajar siswa menurut Winarsih (2004) adalah perbuatan orangtua dalam memperhatikan anaknya dalam meningkatkan hasil belajar di rumah (Nanda Aris, Muhammad Yunus, Erna Hayati 2016). Perhatian orangtua sangat dibutuhkan oleh seorang anak. Karena seorang anak yang tidak mendapatkan perhatian yang cukup dari orangtuanya akan sulit untuk meraih prestasi, bahkan tidak jarang ada anak yang menyimpang perilakunya.

Perhatian orangtua adalah kesadaran orangtua untuk memperhatikan anak mereka

baik dalam membimbing, mendidik dan memenuhi semua kebutuhan anak, baik dari segi pendidikan, kesehatan dan pengalaman yang dibutuhkan. Menurut Shochib (2014) perhatian orangtua juga dapat diartikan sebagai kepedulian orang yang melahirkan atau merawat mereka semua seperti ayah dan ibu (Adawiah Rabiatul, 2017) .

Hasil belajar adalah perubahan kemampuan siswa akibat pengalaman belajar yang dapat diketahui berdasarkan nilai harian, maupun laporan hasil belajar (rapor). Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Jika orangtua tidak memberikan perhatian kepada anak sesuai dengan peranannya, maka mereka bisa saja menjadi malas dalam belajar. Sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak maksimal menurut Wahab Rosmalina (2016). Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah orangtua dan keluarga.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV Senin, 18 Januari 2021 di masa pandemi COVID-19 diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran dilakukan dengan cara *online*. Guru memberikan tugas kepada siswa melalui aplikasi *Whatsapp* untuk dikerjakan di rumah masing-masing, namun realita yang terjadi khususnya di sekolah dasar gugus II. Masih terdapat siswa yang tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu. disebabkan, fasilitas pembelajaran jarak jauh, seperti *Handphone*, jaringan, kuota belajar dan perhatian orangtua.

Perhatian orangtua masih rendah, karena kurang memberikan bimbingan, sehingga siswa mengerjakan tugas tidak maksimal terlihat pada saat guru memeriksa pekerjaan siswa. Selain itu, orangtua siswa yang mendampingi anak di rumah tidak mau susah karena ia sendiri tidak mengerti. Apalagi disibukkan dengan kegiatan di rumah, sehingga tugas yang diterima oleh siswa tidak maksimal pengerjaannya. Penelitian ini relevan dengan penelitian Kartika Rahmawati (2015) “Pengaruh perhatian orangtua dalam kegiatan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Binaan III Kecamatan Kandang serang Kabupaten

Pekalongan” menemukan bahwa kurangnya perhatian orangtua dan hasil belajar siswa masih rendah.

Peran dan perhatian orangtua sangatlah dibutuhkan anak dalam pendampingan dan pembimbingan terutama dalam menyelesaikan kesulitan belajar dan pengaturan waktu belajar siswa di masa pandemi Covid 19, saat ini proses pembelajaran dilakukan secara daring atau pembelajaran di rumah.

Perhatian orangtua merupakan salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar. Semakin tinggi tingkat perhatian orangtua maka semakin besar untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamdanil, (2011, h. 137-146) “semakin baik perhatian orangtua yang diberikan maka semakin baik hasil belajar siswa yang diperoleh. Begitupun sebaliknya, semakin kurang perhatian orangtua yang diberikan maka semakin kurang hasil belajar siswa yang diperoleh siswa”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara Perhatian Orangtua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Gugus II Jaling. Berdasarkan tujuan tersebut dirumuskan hipotesis dari penelitian ini yaitu ada hubungan yang signifikan antara Perhatian orangtua dengan hasil belajar siswa kelas IV Gugus II. dan tidak ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar siswa kelas IV Gugus II Jaling.

Berdasarkan uraian di atas peneliti melakukan Penelitian untuk melihat apakah ada hubungan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar siswa dengan judul penelitian “Hubungan Perhatian Orangtua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Gugus II Jaling.”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan pada suatu objek penelitian. Emsir (2017) menyatakan “Penelitian korelasional kadang-kadang diperlukan sebagai penelitian deskriptif, terutama disebabkan penelitian korelasional

mendeskripsikan sebuah kondisi yang telah ada” (h.183).

Jadi penelitian korelasi merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi atau variabel.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2021, bertempat di SD Negeri 50 Jaling dan SD Inpres 3/77 Jaling kecamatan Awangpone.

Penelitian ini dilakukan secara *offline* dengan melalui tiga tahapan yaitu tahap pra penelitian, peneliti melakukan pertemuan awal dengan pihak sekolah yang akan menjadi tempat penelitian, kemudian mengurus surat izin penelitian untuk kemudian diberikan kepada pihak sekolah yang telah didatangi sebelumnya, dan validasi instrument oleh ahli sebelum instrumen digunakan untuk penelitian.

Kedua, tahap pelaksanaan penelitian dilakukan setelah tahap pra penelitian selesai. Kegiatan dalam tahap ini yaitu pengumpulan data yang didasarkan pada pedoman yang telah disiapkan. Tahap ini dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan.

Ketiga, tahap pasca penelitian yaitu meliputi kegiatan analisis data dengan menggunakan metode statistik. Namun, sebelum menganalisis data, data yang diperoleh dengan angket diperiksa terlebih dahulu dengan memberikan nilai di setiap pernyataan yang dijawab oleh siswa. Setelah dianalisis, kemudian membahas hasil penelitian, dan menarik kesimpulan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket yang digunakan berbentuk *skala guttman* (Sugiyono,2016) yang bersifat langsung dan dokumentasi yang digunakan adalah penilaian tengah semester 2 tahun 2020/2021. Angket dan dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang perhatian orangtua dan hasil belajar siswa.

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian. pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menghitung data dengan menggunakan perhitungan rata-rata dan analisis persentase. Sedangkan analisis statistik inferensial digunakan untuk menghitung perhitungan teknik korelasi *pearson product moment* dan uji-t.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian diperoleh dari perhitungan hasil angket perhatian orangtua dan dokumentasi hasil belajar siswa kelas IV gugus II Jaling.

a. Gambaran Perhatian orangtua siswa

Pengumpulan data perhatian orangtua diperoleh melalui angket yang diberikan kepada 43 siswa yang menjadi responden dengan jumlah pernyataan sebanyak 32 butir.

Sebelum diadakan analisis rata-rata dan analisis persentase, terlebih dahulu dibuat tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan dalam perhitungannya. Adapun tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi nilai perhatian orangtua

Interval Kelas	F	X	FX
14 -16	2	15	30
17 – 19	0	18	0
20 – 22	13	21	273
23 – 25	19	24	456
26 – 28	6	27	162
29 – 31	3	30	90
Σ	43	135	1011

Sumber: Hasil Angket Penelitian, 2021

Tabel 1. menggambarkan interval nilai yang merupakan jarak nilai untuk memudahkan pengelompokkan data. F (Frekuensi atau banyaknya data) X (Nilai Tengah) dan FX (Nilai dari perkalian frekuensi dan nilai tengah). Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa terdapat 2 siswa yang berada pada interval 14-16 dengan nilai tengah 15 dan nilai perkalian 30. Siswa paling banyak mendapatkan nilai pada rentang 23-25 yang berjumlah 19 siswa.

Distribusi Frekuensi Nilai Angket Perhatian Orangtua Kelas IV Gugus II Jaling Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone, di ketahui bahwa $\sum F = N = 43$ dan $\sum FX = 1011$ skor rata-rata (X) dari data yang terkumpul adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum FX}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{1011}{43}$$

$$\bar{X} = 23,51 = 24$$

Analisis Persentase dilakukan setelah memperoleh analisis rata-rata dan diketahui jumlah skor yang diperoleh keseluruhan, $n = \sum FX$ yaitu 1011. Nilai yang diharapkan N yaitu jumlah responden dikali skor maksimal yakni $43 \times 31 = 1333$ sehingga:

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

$$X = \frac{1011}{1333} \times 100 \%$$

$$X = 75,84 \%$$

Tabel 2. Kriteria Interpretasi

Tingkat Pencapaian	Kategori
80% - 100%	Sangat Baik
66% - 79%	Baik
56% - 65%	Sedang
41% - 55%	Kurang
0% - 40%	Sangat Kurang

Sumber: Arikunto & Jabar, 2014

Setelah dikonsultasikan dengan tabel 2 di atas, maka diperoleh bahwa kondisi perhatian orangtua siswa kelas IV Gugus II Jaling berada pada kategori baik karena terletak pada rentang 66% - 79%

b. Gambaran Hasil belajar Siswa Kelas IV Gugus II Jaling

Pengumpulan data hasil belajar siswa diperoleh melalui dokumentasi hasil belajar yang diberikan oleh guru wali.

Sebelum diadakan analisis rata-rata dan analisis persentase, terlebih dahulu dibuat tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan dalam perhitungannya. Adapun tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

Kelas Interval	F	X	FX
78 - 79	19	78,5	1491,5
80 - 81	22	80,5	1771
82 - 83	1	82,5	82,5
84 - 85	0	84,5	0
86 - 87	0	86,5	0
88 - 89	1	88,5	88,5
Σ	43	501	3433,5

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Tabel 3. menggambarkan interval nilai yang merupakan jarak nilai untuk memudahkan pengelompokan data. F (Frekuensi atau banyaknya data) X (Nilai Tengah) dan FX (Nilai dari perkalian frekuensi dan nilai tengah). Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa terdapat 1 siswa yang berada pada interval 82-83 dan 88-89 dengan nilai tengah 82,5 dan 88,5 dan nilai perkalian 82,5 dan 88,5. Siswa paling banyak mendapatkan nilai pada rentang 80-81 yang berjumlah 22 siswa.

Distribusi Frekuensi Nilai hasil belajar siswa Kelas IV Gugus II Jaling Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone, di ketahu bahwa $\Sigma F = N = 43$ dan $\Sigma FX = 3433,5$ skor rata-rata (X) dari data yang terkumpul adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma FX}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{3433,5}{43}$$

$$\bar{X} = 79,84 = 80$$

Analisis persentase dilakukan setelah memperoleh analisis rata-rata dan diketahui jumlah skor hasil keseluruhan $n = \sum FX$ yaitu 3433,5. Nilai yang diharapkan (N) yaitu jumlah responden dikali skor maksimal yakni $43 \times 89 = 3.827$, sehingga:

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{3433,5}{3827} \times 100 \%$$

$$P = 89,71 \%$$

Hasil analisis persentase tersebut kemudian dikonsultasikan pada pedoman kriteria interpretasi pada tabel 2, maka diperoleh bahwa hasil belajar siswa kelas IV Gugus II Jaling berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang 80 - 100%.

Analisis Statistk Inferensial

Berdasarkan hasil sebaran skor perhatian orangtua dengan hasil belajar siswa, maka diperoleh $N=43$, $\sum X = 1007$, $\sum Y = 3435$, $\sum X^2 = 23999$, $\sum Y^2 = 274523$, dan $\sum XY$

=80520. Untuk mengetahui nilai koefesien korelasi, maka digunakan rumus korelasi *Person Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{43 \cdot 80520 - (1007)(3435)}{\sqrt{(43 \cdot 23999 - (1007)^2) \cdot (43 \cdot 274523 - (3435)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3462360 - 3459045}{\sqrt{(1031957 - 1014049) \cdot (11804489 - 11799225)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3315}{\sqrt{(17908) \cdot (5264)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3315}{\sqrt{94267712}}$$

$$r_{xy} = \frac{3315}{9709,15}$$

$$r_{xy} = 0,3414$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh r_{xy} sebesar 0,3414.. Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan pada tabel interpretasi koefisien korelasi berikut:

Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2015

Setelah nilai r dikonsultasikan, maka diperoleh bahwa tingkat hubungan kedua variabel tergolong rendah karena berada pada rentang $0,20 - 0,399$.

Selanjutnya untuk pengujian signifikansi korelasi dapat dihitung dengan menggunakan Uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,3414 \sqrt{43-2}}{\sqrt{1-0,3414^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,3414 \sqrt{41}}{\sqrt{1-0,11655396}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,3414 \cdot 6,40}{\sqrt{0,8834}}$$

$$t_{hitung} = \frac{218496}{0,9399}$$

$$t_{hitung} = 2,32467$$

Hasil t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} setelah melihat tabel distribusi t pada lampiran C.7 halaman 97, untuk kesalahan 5% dan $dk = n-2 = 88-2 = 86$ diperoleh nilai $2,32467 > 1,68288$ sehingga H_1 diterima sedangkan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar siswa kelas IV Gugus II Jaling

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan angket perhatian orangtua berupa pernyataan dan mengumpulkan dokumentasi hasil belajar siswa yang dimiliki oleh guru kelas pada tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perhatian orangtua dengan hasil belajar siswa serta mengetahui hubungan kedua variabel.

Hasil analisis statistik deskriptif memberikan gambaran masing-masing variabel. Penelitian ini, diperoleh hasil bahwa perhatian orangtua siswa kelas IV Gugus II Jaling berada pada kategori baik karena terletak pada rentang yaitu 66%-79%. Hal tersebut diperoleh melalui pemberian angket pada 43 siswa yang dijadikan responden menunjukkan skor tertinggi sebesar 31, skor terendah sebesar 14, rata-rata sebesar 23,51 dan persentase sebesar 75,84%.

Penelitian ini relevan dengan penelitian Koyimah, Eliyana (2016) "Hubungan perhatian orangtua dengan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN di Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Semarang". Menemukan bahwa tingkat perhatian orangtua siswa kelas V memiliki rata-rata 75,62. Adapun perhatian orangtua yang diberikan dalam kategori baik yaitu sebesar 55,05%. Adapun penelitian ini relevan dengan penelitian yang ditemukan oleh peneliti terdahulu menurut Yusmanto, Bagus (2014) " Pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar membaca Al-

Qur'an siswa kelas VIII Mts NU 17 Kyai Jogoreso Kendal tahun pelajaran 2013/2014". Menemukan bahwa perhatian orangtua dalam penelitian ini termasuk dalam kategori baik karena rata-rata nilai 82,8. Terletak pada interval 79-92 dengan kategori baik

Variabel kedua dari penelitian ini yaitu Hasil belajar siswa kelas IV Gugus II Jaling tergolong dalam kategori sangat baik . Hasil ini diperoleh dari hasil penilaian tengah semester (PTS) tahun 2020/2021 pada 43 siswa yang dijadikan responden menunjukkan skor tertinggi sebesar 89, skor terendah 78, rata-rata sebesar 79,84 % dan persentase sebesar 89,71%. Hal ini berarti siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini telah mampu menerapkan kemampuan berpikir untuk menjawab soal-soal penilaian tengah semester (PTS) tahun 2020/2021 yang dibuktikan dengan hasil persentase. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Mahmudi, Arifuddin dkk (2020) "Hubungan perhatian orangtua terhadap hasil belajar kognitif siswa" menemukan bahwa hasil belajar siswa dapat dikatakan sangat baik karena lebih dari 50% siswa mendapatkan rata-rata nilai diatas 80.

Pengujian hipotesis penelitian dengan statistik inferensial dalam hal ini korelasi *pearson product moment*, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan perhatian orangtua dengan hasil belajar siswa kelas IV Gugus II Jaling dengan analisis statistik inferensial diperoleh t hitung sebesar 2,32467 sedangkan t tabel sebesar 1,68288. Hasil

perhitungan rxy bila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi maka hubungan kedua variabel tergolong rendah karena berada pada rentang 0,20-0,399. Hasil koefisien korelasi kedua variabel kemudian diuji menggunakan uji-t, dan ternyata harga t hitung lebih besar dari t tabel yang artinya koefisien korelasi bersifat signifikan, sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Maksudnya adalah terdapat hubungan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar siswa kelas IV Gugus II Jaling. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar siswa kelas IV Gugus II Jaling.

SIMPULAN DAN SARAN

Perhatian orangtua adalah kesadaran orangtua untuk memperhatikan anak mereka dalam hal membimbing, mendidik dan memenuhi semua kebutuhan anak dari segi pendidikan, kesehatan dan pengalaman yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil penelitian perhatian orangtua siswa termasuk dalam kategori baik dan Hasil belajar siswa yang diperoleh termasuk dalam kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan Hasil belajar siswa kelas IV Gugus II Jaling.

Disarankan kepada Guru dan orangtua, saling berkolaborasi dalam memberikan perhatian dan bimbingan kepada anak. Bagi Siswa, diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan hasil belajar yang diperoleh. Bagi peneliti, yang berminat mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini hendaknya melakukan penelitian yang lebih seksama dan pembahasan yang lebih mendalam untuk mendapatkan informasi ilmiah mengenai hubungan perhatian orangtua dengan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Adawiah Rabiatul. (2017). *Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak*. ULM Banjarmasin. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan vol 7 (1).
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*.
- Emsir. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Depok:PT RajaGrafindo Persada.
- Hamdanil. (2011). *Hubungan Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Kognitif siswa*. Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran. Vol.3 (1) Tahun 2020.
- Kartika,Rahmawati. (2015). *"Pengaruh Perhatian Orangtua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Daerah Binaan III Kecamatan Kandang Serang Kabupaten Pekalongan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Koyimah, Eliyana. (2016). *Hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN di Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Mahmudi, Arifudin et.al. (2020).*Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa*. Universitas PGRI Semarang. Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran vol 3 (1).
- Nanda, Aris et.al. (2016). *Hubungan Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar PKN pada siswa MTsN Tungkok*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah Vol 1(1).
- Nur. (2015). *Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa*. Bandung: Alfabeta.
- Pada, Amir. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar, *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5 (1), 377

*Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010
Tentang Pengelolaan Dan
Penyelenggaraan Pendidikan.* Jakarta :
Sekertaris Negara.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan.*
Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian
Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif dan R&D.* Bandung :
Alfabeta.

Sumantri Yesa Sitti, Astri Sutisnawati & Arsyi
Rizgia Amalia. (2020). Analisis hasil
belajar IPA dalam pembelajaran Daring di
SDN Tanjungsari. *JIKAP PGSD: Jurnal
Ilmiah Ilmu Kependidikan vol 5 (3), 228.*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20
Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional.

Wahab, Rosmalina. (2016). *Psikologi Belajar.*
Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Yusmanto, Bagus. (2014). *Pengaruh Orang Tua
Terhadap Hasil Belajar Membaca Al-
Qur'an Siswa Kelas VIII Mts Nu 17 Kyai
Jogoreso Kendal Tahun Pelajaran
2013/2014.* Institut Agama Islam Negeri
Walisongo Semarang.